

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATERI MENGANALISIS UNSUR PEMBANGUN PUISI KELAS X SMK NEGERI 2 GUNUNGSITOLI

Lilimeida Zebua¹, Riana²

^{1, 2}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli. Sumatera Utara, Indonesia
Email: meldazebua123@gmail.com

Article History

Received: 11-09-2023

Revision: 09-10-2023

Accepted: 12-10-2023

Published: 13-10-2023

Abstract. The purpose of this study was to develop learning audio visual media on the material of analyzing the elements of poetry building class X SMK Negeri 2 Gunungsitoli. This type of research is development with the ADDIE model which consists of analysis (Analyze), design (Design), Development (Development), Implementation (Implementation), Evaluation (Evaluation), the research instrument used is a validation questionnaire for material experts, linguists and design experts and a student response questionnaire. Based on the results of the study, it has been tested by material validators at revision I of 59.52%, revision II of 95.23%, language experts at revision I of 67.8% and at revision II of 100%, and design experts at revision I of 51% and revision II reached 96.7%. Furthermore, audio visuals are also very practical to use by students with a percentage of practicality in small group trials of 92.6%. And the field trial of 90% audio visual is also effective to use with the percentage of classical completeness of small group trials of 100% and field trials of 90%, From the results of the above research, the audio visual developed is feasible, practical, and effective to use in the learning process.

Keywords: Audio Visual, Poetry, ADDIE

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media audio visual pembelajaran pada materi menganalisis unsur pembangun puisi kelas X SMK Negeri 2 Gunungsitoli. Jenis penelitian ini adalah pengembangan dengan model ADDIE yang terdiri dari analisis (*Analyze*), perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), Evaluasi (*Evaluation*), instrument penelitian yang digunakan adalah angket validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain dan angket respon peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian telah teruji oleh validator materi pada revisi I sebesar 59,52%, revisi II sebesar 95,23%, ahli bahasa pada revisi I sebesar 67,8% dan pada revisi II sebesar 100%, dan Ahli desain pada revisi I sebesar 51% dan revisi II mencapai 96,7%. Selanjutnya, audio visual juga sangat praktis digunakan oleh siswa dengan presentase kepraktisan pada uji coba kelompok kecil sebesar 92,6%. Dan uji coba lapangan sebesar 90% audio visual juga efektif digunakan dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar uji coba kelompok kecil sebesar 100% dan uji coba lapangan sebesar 90%, Dari hasil penelitian di atas, maka audio visual yang dikembangkan layak, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Audio Visual, Puisi, ADDIE

How to Cite: Zebua, L & Riana. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Kelas X SMK Negeri 2 Gunungsitoli. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 1090-1096. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.261>.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melaksanakan proses belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Permasalahan yang sering dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa lebih banyak belajar secara teori. Pembelajaran dikelas lebih diarahkan pada kemampuan anak untuk memahami materi pelajaran, sedangkan teori yang dipelajari siswa kurang adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa kurang mengerti lebih dalam dari materi suatu pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar kehadiran guru diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kreativitas siswa. Sehingga siswa dapat mempunyai pengetahuan tidak hanya teori namun bisa mempratekannya guna untuk masa yang akan datang.

Media pembelajaran merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran juga merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membantu proses belajar siswa. Menurut Harefa dan hayati (2020) media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian karena didalam media pengajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik. Selanjutnya menurut Sanaky (2013) media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang pengajar dan pembelajaran dalam proses belajar dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran bahasa Indonesiadi SMK Negeri 2 Gunungsitoli, sesuai degan situasi saat ini ditemukan masalah yang terjadi yaitu banyak peserta didik yang merasa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru tanpa adanya media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran. Faktor tersebut disebabkan oleh kurangnya metode yang digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran dan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran masih belum sepenuhnya dilaksanakan. Pendidik dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa hanya menggunakan buku paket yaitu buku siswa dan buku guru sebagai alat bantu belajar dan hanya memanfaatkan media berupa papan

tulis sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan disekolah sudah memiliki fasilitas yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran seperti adanya laptop dan komputer, dan tersedia juga alat proyektor yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Peran pendidik sebagai sumber belajar, fasilitator, pembimbing dan motivator tidak sepenuhnya tercapai secara menyeluruh sehingga peserta didik merasa sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik serta menimbulkan kebosanan dan tidak menyenangkan peserta didik dalam belajar.

Media pembelajaran audio visual merupakan alat bantu yang dapat digunakan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran di kelas. Penggunaan media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan. Menurut Sanjaya (2014) menyatakan media audio visual merupakan media yang selain mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, juga bisa didengar seperti misalnya rekaman video berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar pendidik akan lebih tertarik dengan presentasi atau aplikasi yang menampilkan tayangan dalam bentuk suara dan gambar. Dalam media audio visual terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Berdasarkan situasi tersebut maka perlu dikembangkan audio visual pembelajaran salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan media pembelajaran audio visual pada materi menganalisis unsur pembangun puisi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini merupakan salah satu model pengembangan yang menghasilkan produk yang efektif dan efisien. Jenis penelitian ini adalah model ADDIE. Model ADDIE merupakan model yang dapat digunakan dalam berbagai bentuk pengembangan produk antara lain model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media, dan materi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian pengembangan model ADDIE. Hal ini meliputi 5 tahap yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*).

Jenis data yang digunakan dalam tahap penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif data kualitatif adalah data yang dihasilkan dalam bentuk verbal (lisan/kata), peneliti melakukan tes wawancara dengan siswa untuk memperoleh data. Data

kuantitatif adalah data yang langsung diukur atau dihitung melalui angket atau tes yang peneliti berikan kepada siswa.

HASIL

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual serta untuk menguji kelayakan, kepraktisan dan keefektifan audio visual pembelajaran bahasa Indonesia. Proses pengembangan media pembelajaran audio visual peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima langkah utama antara lain analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).

Analisis (Analyze)

Pada tahapan ini meneliti mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual. Informasi yang dikumpulkan dapat dilakukan melalui analisis kebutuhan peserta didik, Mengidentifikasi masalah dan analisis tugas

Perancangan (Design)

Pada tahap ini peneliti merancang media pembelajaran audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran meliputi, merumuskan Tujuan Pembelajaran pada kegiatan ini, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran yaitu menganalisis unsur pembangun puisi pada mata pembelajaran bahasa Indonesia kelas X, menyusun Tes penyusunan tes merupakan sebuah alat penilaian berupa tes yang didalamnya berisi pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik berupa kegiatan menganalisis unsur pembangun puisi yang terdiri dari menganalisis diksi dalam puisi, menjelaskan imajidalam puisi, mengidentifikasi kata konkret dalam puisi dan menjelaskan rima atau ritma dalam puisi. Sehingga Peserta didik diharapkan dapat menganalisis dan dapat menentukan unsur-unsur pembangun puisi.

Pengembangan (Development)

Setelah tahap perancangan dalam media pembelajaran audio visual selesai, peneliti mengembangkan materi tersebut menjadi sebuah media pembelajaran audio visual yang utuh. Pembuatan media pembelajaran audio visual dilakukan dengan mengumpulkan bahan dalam pembuatan media pembelajaran audio visual ini misalnya: gambar-gambar yang berkaitan

dengan materi pembelajaran, rekaman suara dan animasi, serta gambar-gambar dan animasi setiap scene dikembangkan melalui aplikasi capcut. Dalam pengisian suara dilakukan oleh satu orang yaitu peneliti sendiri dengan bantuan perekam suara melalui handphone. Setelah semua bahan telah terkumpul kemudian digabungkan dengan salah satu fitur yang terdapat di aplikasi capcut. Tahapan pengembangan ini merupakan tahap produksi untuk mengembangkan produk berupa media pembelajaran audio visual, mulai dari bentuk desain hingga produk yang sebenarnya. Kegiatan pertama yang akan dilakukan pada fase ini adalah mengumpulkan bahan untuk pembuatan media pembelajaran audio visual. Misalnya, gambar untuk materi, rekaman audio, animasi dan lain-lain. Gambar dan animasi untuk setiap pemindaian dibuat melalui aplikasi capcut. Pengisian suara dilakukan oleh peneliti sendiri dengan salah satu fitur yang terdapat di aplikasi capcut. Capaian pengembangan media pembelajaran audio visual adalah sebagai berikut.

Implementasi (*Implementation*)

Setelah tahap pengembangan selesai dan media pembelajaran audio visual dinyatakan valid oleh validator, Tahap berikutnya yaitu tahap implementasi atau uji coba produk. Tahap implementasi ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kepraktisan audio visual pembelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran. Pada uji coba produk dilakukan sebanyak 2 kali di uji coba di SMK Negeri 2 Gunungsitoli.

- Uji kelompok kecil; uji kelompok kecil terdiri dari 6 orang peserta didik di kelas X NKN (Nautika Kapal Niaga) SMK Negeri 2 Gunungsitoli. Diperoleh hasil kepraktisan mencapai 92,63%
- Uji kelompok besar; uji kelompok besar di kelas X NKN (Nautika Kapal Niaga) SMK Negeri 2 Gunungsitoli sebanyak 20 orang peserta didik. Hasil perolehan kepraktisan mencapai 90%.

Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap media pembelajaran audio visual. Evaluasi ini dilakukan agar mengetahui kelemahan yang dialami selama pengembangan media pembelajaran audio visual sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal. Peneliti juga melakukan evaluasi keefektifan media pembelajaran audio visual yang digunakan dengan mengerjakan evaluasi yang ada pada audio visual.

DISKUSI

Uji coba produk dilakukan sebanyak 2 kali kepada peserta didik kelas X NKN (Nautika Kapal Niaga) SMK Negeri 2 Gunungsitoli. Hasil uji coba yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepraktisan dan keefektifan media pembelajaran audio visual yang telah divalidasi oleh ahli materi, bahasa, desain. Setelah uji persorangan dilaksanakan, maka tahap selanjutnya dilaksanakan di kelas X NKN SMP Negeri 2 Gunungsitoli sebanyak 6 orang siswa. Hasil respon kepraktisan uji coba kelompok kecil mencapai rata-rata presentase 92,63% dengan kriteria sangat Praktis.

Uji coba yang selanjutnya dilakukan uji kelompok besar yang dilaksanakan di kelas X NKN (Nautika Kapal Niaga) SMK Negeri 2 Gunungsitoli sebanyak 20 orang siswa. Dari hasil respon siswa pada uji coba kelompok besar menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual sudah praktis dan dapat digunakan pembelajaran dengan rata-rata presentase pencapaian 90% dengan kategori “sangat Praktis”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan peneliti tentang pengembangan media audio visual pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menganalisis unsur pembangun puisi di SMK Negeri 2 Gunungsitoli, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut, Pengembangan media pembelajaran audio visual pada materi menganalisis unsur pembangun puisi di SMK Negeri 2 Gunungsitoli dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahap yaitu Analisis perancangan Pengembangan Implementasi dan Evaluasi yang telah teruji valid, sangat praktis dan sangat efektif serta layak digunakan. Kelayakan media pembelajaran audio visual pada materi menganalisis unsur pembangun puisi di SMK Negeri 2 Gunungsitoli sudah teruji sangat valid dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan rata-rata skor validasi materi dan isi mencapai 95,23% kriteria sangat layak, validitas bahasa mencapai 100% dengan kriteria sangat layak, dan validitas desain mencapai desain 96,7% dengan kriteria sangat layak.

Kepraktisan media pembelajaran audio visual pada materi menganalisis unsur pembangun puisi di kelas X SMK Negeri 2 Gunungsitoli memperoleh kriteria sangat praktis dari ketiga uji coba yang dilakukan dengan hasil angket respon peserta didik pada uji kelompok kecil mencapai 92,63% dan pada uji kelompok besar mencapai 90%. Efektivitas media pembelajaran audio visual pada materi menganalisis unsur pembangun puisi di SMK Negeri 2 Gunungsitoli telah dilakukan evaluasi dan memperoleh presentase ketuntasan siswa pada uji kelompok kecil

mencapai 100% kriteria sangat efektif, dan pada uji kelompok besar mencapai 90% dengan kriteria sangat efektif sehingga layak untuk digunakan pada proses pembelajaran.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan, maka diharapkan agar penelitian pengembangan media pembelajaran audio visual selanjutnya dapat dapat dilaksanakan lebih efektif lagi dengan konsep materi yang berbeda. Seorang guru dapat menggunakan audio visual pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung karena telah diuji dan layak untuk digunakan. Peserta didik diharuskan memiliki banyak pedoman dalam belajar guna untuk mencapai tujuan belajar, serta termasuk dalam memanfaatkan audio visual interatif yang dibuat oleh guru.

REFERENSI

- Akbar, S. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Remaja Rosdakarya
- Arsyad. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Cahyadi. (2019). Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur. Serang Baru. Lansinta Indonesia
- Harefa, Hayati. (2020). Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan Teknologi Informasi Tangerang Selatan; Unpam Press.
- Hamzah. 2019. Metode Penelitian Dan Pengembangan (Reseach and Develomet) Uji Coba Kuantitatif Dan Kualitatif Desain Uji Kauntitatif Dan Kualitatif. Malang: Literasi Nusantara.
- Hudah, M. (2017a). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Pustaka Pelajar.
- Kardian, A (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi Dengan Menggunakan Metode Coirse Review Horay. Jurnal Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya. 2 (1),10-17
- Khaeroni, (2021). Metodologi Penelitian dan Pengembangan. Baten: Percetakan Media Mardani
- Kustandi, Darmawan. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Peserta Didik di Sekolah dan Masyarakat. Jakarta. Kencana
- Muttaaqien. (2017). Penggunaan Media Audio Visual dan Aktivitas Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X SMAN 8 Garut.
- Pahleviannur, dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradian Pustaka.
- Ramli. (2012). Media dan Teknologi Pembelajaran. Kaliamatan Selatan. IAIN Antasari Pres.
- Sanjaya. (2014). Media Komunikasi Pembelajaran.
- Sihombing, Alfurqa. (2021). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran. <http://annuha.ppj.unp.ac.id>
- Yuberti. (2014). Teori Pembelajaran Dan Pengeembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. Lampung. Anugrah utama rahaja
- Widianto, F. R. (2019). Pembelajaran Mengonversi Teks Cerita Pendek ke dalam Bentuk Puisi dengan Menggunakan Metode Inkuiri. *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(2), 1-11
- Wulandari, T. & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Peenggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 102-128.